

TAJUK RENCANA

Beras Masih Mahal?

NASIB tragis selalu dialami kebanyakan rakyat Indonesia, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pangan berupa beras. Terlebih dalam kondisi saat ini. Sebagai bangsa agraris yang tinggal di Negeri Subur Makmur, mereka harus berlarut-larut menghadapi harga beras mahal. Bahkan kebanyakan petani juga harus membeli beras dengan harga mahal.

Kondisi ini sudah dirasakan masyarakat sejak beberapa bulan terakhir. Ada dugaan bahwa harga beras mahal karena dipicu 'obral bantuan sosial' terkait Pemilu 2024. Berbagai dalih dilontarkan pemerintah, melalui Badan Pangan Nasional maupun Bulog. Sampai selesai tahapan pemungutan suara dan hasil perolehan suara Pemilu 2024 ditetapkan, harga beras ternyata masih mahal.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Syam Arjayanti mengatakan, harga beras di DIY masih tinggi karena terdampak bencana banjir Jawa Tengah seperti Demak dan Kudus serta beberapa daerah lainnya. Beberapa distributor di DIY ada yang ambil pasokan beras dari wilayah Jateng yang saat ini sedang dilanda banjir. Meskipun demikian, stok beras di DIY masih aman.

Di berbagai daerah, pemangku kepentingan juga mengungkapkan bahwa persewaan beras di masing-masing daerah masih aman. Mereka menyebutkan bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk menstabilkan harga beras di pasaran. Salah satu upaya yang sekarang digencarkan di berbagai daerah adalah, operasi pasar dengan harga murah.

Benarkah operasi pasar benar-benar mampu mencukupi kebutuhan pokok masyarakat? Benarkan operasi pasar mampu menurunkan harga be-

ras? Di sisi lain, muncul pula pertanyaan, mampukah panen padi di berbagai daerah mendorong penurunan harga beras?

Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Hery Sulistio Hermawan, potensi panen raya padi di wilayah DIY baru terjadi pada April dan Mei mendatang. Berdasarkan data, April potensi panen padi di DIY mencapai 103.493 ton dan Mei 201.876 ton. Sementara potensi produksi padi dari panen itu di bulan April mencapai 65.407 ton dan Mei 127.586 ton.

Sementara itu di Kabupaten Karanganyar, harga beras di pasar tradisional saat ini mulai turun. Panen petani di Musim Tanam I tahun ini ikut mempengaruhi turunnya harga beras. Berdasarkan update harga sembako di Dinas Pertanian Karanganyar, beras cap IR 64 medium pada Jumat (22/3) Rp 13.321 perkilogram atau turun Rp 1.090 (8,18 persen). Beras cap IR 64 premium turun Rp 79 (0,51 persen) menjadi Rp 15.576 perkilogram.

Kabid Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Karanganyar, Budi Sutrisno mengatakan penurunan harga beras sudah terprediksi. Pada Maret 2024, sebagian petani di Karanganyar mulai panen MT I. Panen tersebut menekan harga beras yang sebelumnya melambung sampai Rp 16 ribu perkilogram untuk kualitas medium.

Dibandingkan dengan Sukoarjo dan Karanganyar Jawa Tengah, produktivitas padi di DIY jelas berbeda. Dengan kata lain, masa panen dan produktivitas panen padi petani lokal tidak bisa sepenuhnya menjadi jaminan penurunan harga beras.

Kondisi diperparah pemerintah yang lebih senang impor beras. Lantas, kapan harga beras turun? □-d

PUASA, hakikatnya adalah proses pengendalian diri dari segala sesuatu yang tidak baik. Subtansi ini cukup relevan dengan situasi yang dihadapi masyarakat di era revolusi 5.0. Di mana sebagian masyarakat sedang membawa pengaruh negatif arus digital. Hal ini diperkuat laporan press release dari www.kominfo.go.id (2/1/24) menyampaikan sampai akhir tahun 2023 telah menangani isu hoaks sejumlah 12.547 perkara dari tahun 2018.

Fenomena di atas diperkuat dengan laporan riset tahun sebelumnya. Microsoft mempublikasikan *digital civility index* (indeks keberadaban digital). Hasil penelitian yang dilansir dari www.voaindonesia.com (26/02/21) menyebutkan sejumlah 16.000 responden yang berasal dari 32 negara yang diteliti menunjukkan posisi Negara Indonesia berada di nomor 29 atau urutan nomor empat dari bawah.

Berkeadaban Digital Rendah
Dalam riset dijelaskan mengapa Indonesia masuk kategori berkeadaban digital rendah? Karena tingginya *hate speech* (ujaran kebencian), *cyberbullying*, *trolling* (tindakan dengan sengaja untuk memancing kemarahan). Kemudian, *micro-aggression* (tindakan pelecehan kepada kelompok marginal) dan *doxing* (mengumpulkan data pribadi terus disebarluaskan di dunia maya untuk tujuan kriminal).

Konkretnya, akibat tindakan di atas maka sebagian masyarakat Indonesia harus berurusan dengan aparat yang berwajib. Misalnya Jonru Ginting disangkakan melakukan ujaran kebencian kepada kelompok tertentu. Kemudian dilansir dari www.cnn.com (12/1/22) mantan politikus Partai Demokrat Ferdinand Hutahaean melalui akun twitternya menyampaikan cuitan yang sensitive. Sehingga berpotensi mengganggu keyakinan dari agama lain.

Dari fenomena menggambarkan masyarakat Indonesia kini sedang mengalami *negative digital lifestyle* (gaya hi-

Dani Kurniawan

dup digital yang negatif). Hal ini dapat terjadi, karena minimnya edukasi tentang literasi digital sehingga berdampak kepada keadaban digital yang rendah. Keadaban digital yang rendah mencerminkan sulit melakukan pengendalian diri nafsu digital.

Maka, momentum bulan ramadan seperti sekarang ini sebaiknya bukan ha-



KR-JOKO SANTOSO

nya dijadikan sarana puasa dalam arti harfiah yakni pengendalian nafsu untuk tidak makan, minum dan tidak berhubungan intim di siang hari. Namun, bisa dijadikan puasa digital yang berarti pengendalian diri untuk bersikap dan bertindak bijak melalui platform digital.

Puasa digital akan sukses bila disuport dengan tingkat edukasi literasi digital yang tinggi. Karena tujuan dari literasi digital adalah : menumbuhkan dan mengembangkan budaya penggunaan teknologi secara sehat serta memperkuat nilai kepribadian dengan membaca dan menulis dari sumber online (Mashuri dkk, 2022 : 10).

Literasi Digital

Siapa saja yang menjadi prioritas uta-

ma dalam pendidikan literasi digital? Ada tiga kategori yaitu : anak-anak, remaja dan ibu-ibu (Adjani dkk, 2021 : 167). Sebab mereka adalah khalayak yang rentan terpapar pengaruh buruk dari perkembangan teknologi digital/internet. Contohnya orang tua begitu mudah memberikan gawai pada anak ketika anak menangis. Tanpa mengawasi penggunaannya. Padahal konten yang dilihat kadang jauh dari kategori tuntunan.

Karena itu, keluarga harus menjadi garda terdepan dalam proses literasi digital. Keluarga tidak boleh abai terhadap perkara ini. Lantas bagaimana cara penerapan literasi digital di lingkungan keluarga yang efektif? *Pertama*, orang tua harus menjadi teladan dalam beraktivitas digital kepada anak-anak.

Kedua, orang tua harus memberikan materi-materi yang cukup tentang literasi digital, mulai dari buku-buku, website, tayangan youtube, akun instagram maupun tiktok. *Ketiga*, orang tua harus bisa menjadi teman *sharing* anak-anak. Supaya proses literasi digital terjaln dalam pola komunikasi sefrekuensi. *Keempat*, pendampingan kepada anak-anak dalam beraktivitas digital sehingga konten-konten yang dilihat ataupun diproduksi terkontrol.

Empat hal di atas merupakan bentuk perilaku puasa digital secara kolektif kolejal antara orang tua dan anak-anak. Hal ini akan membentuk insan-insan saleh digital. □-d

*) **Dani Kurniawan MIKOM**, Dosen Komunikasi Digital Universitas Muhammadiyah Klaten

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

IPHI, Wadah Toleransi dan Multikulturalisme

INDONESIA dinobatkan sebagai negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia. The Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC), yang bermarkas di Amman Yordania, mencatat jumlah populasi Muslim Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023. Negara besar dengan penduduk Muslim sebagai mayoritas ini memiliki enam agama resmi: Hindu, Buddha, Islam, Kristen, Katolik, dan Konghucu. Setiap umat hidup harmonis, toleran, dan moderat. Konflik antarumat beragama merupakan riak-riak kehidupan yang tidak substansial.

Di internal umat Muslim sendiri, ada banyak aliran keagamaan seperti: Sunni, Syi'ah, dan Ahmadiyah. Di internal Sunni, ada banyak pula organisasi sosial keagamaan, antara lain: Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Salafi dan Salafi-Wahhabi. Toleransi dan moderatisme seakan telah menjadi bagian dari kehidupan bangsa Indonesia. Hidup dalam keragaman dan perbedaan tidak menghalangi mereka untuk bersatu. Multikulturalisme mendapatkan panggung, bahkan menjadi jati diri yang tersurat dalam jargon 'Bhinneka Tunggal Ika, Tan Hana Dharma Mangrwa'.

Melestarikan Moderasi

Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) adalah produk umat Muslim Indonesia. Dalam rangka melestarikan moderasi, toleransi dan harmoni antarjamaah haji pasca-haji. IPHI didirikan 24 Sya'ban 1410 Hijriyah bertepatan dengan 22 Maret 1990. Berusia 34 tahun, tergolong masih muda dan produktif untuk melakukan aktivitas merealisasi visinya. Yakni mewujudkan haji mabrur sepanjang hayat. Pendirian IPHI tidak lepas dari latar belakang paham keagamaan para jemaah haji Indonesia yang

Noor Hamid

plural.

IPHI bukan semata lembaga untuk 'kumpul-kumpul'. Pasal 8 huruf (a) dan (b) menyebutkan, tujuan IPHI adalah untuk meningkatkan kualitas haji mabrur dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa-negara. Karenanya, tugas IPHI dalam pasal 9 adalah pembinaan, bimbingan, penyuluhan, dan penerangan kepada jamaah, baik pra maupun pasca- haji.

Bangsa dan negara yang besar serta majemuk seperti Indonesia selalu menghadapi tantangan disintegrasi berbasis SARA. Walaupun di permukaan terlihat damai, namun potensi konflik agama seperti bom waktu. Maka jangan sampai meledak. Karenanya, pembinaan jemaah haji oleh IPHI diarahkan pada pembentukan pribadi Muslim multikulturalis.

Muslim multikulturalis menghargai perbedaan keyakinan dan atribut keagamaan. Lebih dari itu, mereka berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara melalui optimalisasi potensi diri, baik di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, politik, maupun budaya. Sesuai amanat Pasal 10 huruf (d), bahwa salah satu fungsi IPHI adalah pemberdayaan potensi anggota dan organisasi.

Perekat Umat

Organisasi berfungsi sebagai perekat umat Muslim, khususnya jemaah haji, yang sebelumnya terpecah-belah karena mazhab teologis dan manhaj organisasi mereka yang beragam. Hal itu diperkuat dengan asas-asas yang melampaui perbedaan teologis dan organisasi

sosial keagamaan.

IPHI telah mencobanya selama ini, dengan menjadi kekuatan rekonsiliasi intra-agama maupun pembangun kontrak sosial. Melalui pengajian rutin, dai-dai profesional, dan konten materi yang relevan, IPHI mencetak jemaah pasca-haji yang berkomitmen pada *ukhuwah* (persaudaraan), baik *Islamiyah* (Islamisme), *wathaniyah* (nasionalisme) maupun *basyariyah* (humanisme).

Jemaah haji anggota IPHI meyakini bahwa Islam tidak mengajarkan permusuhan, apalagi sesama umat Muslim. Islam menghargai perbedaan sebagai fitrah dan sunnatullah. Serta mengajak seluruh Muslim untuk bersaudara, bersatu, serta tolong-menolong dalam kebaikan. Berkonflik hanya karena perbedaan adalah tindakan yang tidak selaras dengan syariat Islam. □-d

*) **Noor Hamid**, Ketua PD IPHI Kab Sleman, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pojok KR

Pasangan Capres-Cawapres nomor urut 01 dan 03 menggugat hasil Pilpres 2024 ke Mahkamah Konstitusi.

-- Masih percaya? ***

Terdampak banjir di Jateng, harga beras di DIY masih tinggi.

--Banjir atau bansos? ***

Amankan Lebaran, pemerintah siap menggelar Operasi Ketupat 2024.

-- Cepat dan nyaman.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

opinikr@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Yogya, Buku dan Kota Pendidikan

YOGYA istimewa, bukan sekedar slogan. Kota yang berpredikat Kota Pendidikan, Kota Pelajar ini juga memiliki keistimewaan dengan adanya toko buku yang mengundang nostalgia. Bahkan ada beberapa toko buku klasik yang layak didatangi, dikunjungi bahkan menjadi destinasi pemburu buku.

Mungkin, pelajar-mahasiswa sekarang kurang akrab dengan buku, karena tergantikan gawai atau peralatan canggih lain. Namun toko buku klasik mestinya menarik bagi para pelajar, mahasiswa dan

kian menguatkan predikatan sebaragai Kota Pendidikan. Kian menarik, ini bukan hanya di satu tempat dan tidak berada di kompleks pertokoan. Saya berkesempatan berjumpa ke 'Nathan Bookshop' yang di Pringgung Kotagede. Padahal katanya masih ada yang lain. Wah bisa jadi destinasi berburu buku.

Hebat ya Yogya..... Beruntung lho tinggal di Yogya dan bisa menikmati keistimewaan sebagai kota pendidikan.

*) **Dita MSn**, Pedurungan Semarang

Kekhawatiran akan Bahasa Daerah

KEKHAWATIRAN akan semakin hilangnya bahasa ibu dan kian sedikitnya pengguna bahasa daerah beberapa waktu yang lalu muncul. Ini mungkin semacam *warning* agar bahasa daerah sebagai aset budaya juga *diuri-uri*.

Ironisnya, banyak orangtua sekarang juga tidak mengajarkan bahasa daerah pada anaknya. Meski tinggal di Yogya yang berbahasa Jawa dan juga menggu-

nakan Bahasa Jawa namun sejak kecil anak hanya diajarkan berbahasa Indonesia. Sehingga tidak mengerti sama sekali Bahasa Jawa.

Jika demikian, tidakkah penggunaan Bahasa Jawa akan semakin berkurang? Bagaimana dengan bahasa daerah yang lain? Ini acapkali menjadi pertanyaan saya. □-d

*) **Aurel**, mahasiswa di Semarang

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)